

PENGARUH KREDIT UMUM PEDESAAN RAKYAT TERHADAP PENGUATAN KAPASITAS PETANI JAGUNG DI DESA JOTANG

Indas Khofifah¹ dan Ahmad Jibrai^{1*}

¹Akuntansi, FEB, Universitas Teknologi Sumbawa, Indonesia

jibesamawa@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui Pengaruh Kredit Umum Pedesaan Rakyat terhadap Penguatan Kapasitas Petani Jagung di Desa Jotang. Jenis penelitian ini kuantitatif, data terkumpul dijelaskan dengan angka. Pengumpulan data primer melalui penyebaran kuesioner kepada petani jagung di desa jotang yang mengakses kredit umum pedesaan rakyat. Pengambilan sample menggunakan rumus slovin sebanyak 85 petani jagung. Untuk menguji kuesioner menggunakan uji validitas dan reabilitas sebelum penelitian. Teknis analisis data melalui uji asumsi klasik, metode regresi linear sederhana dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kredit umum pedesaan rakyat berpengaruh signifikan untuk penguatan kapasitas petani jagung.

Kata Kunci: Kredit umum pedesaan rakyat, penguatan kapasitas, petani

ABSTRACT

This reseach was carried out with the aim of finding out the effect of general rural gredit on strengthening the capacity of corn farmers in jotang village. This type of research is quantitative, the data collected is described with numbers. Collecting primary data through distributing questionnaires to corn farmers in jotang village who access general rural people's credit. Sample were taken using the slovin formula as many 85 corn farmers. To test the questionnaire using validity and reability test before the research. Technical data analysis through classification assumption testing, simple linear regression method and hypothesis testing. The Result of the research show that general rural people's credit has a positive and significant effect on strengthening the capacity of corn farmers.

Keywords: General credit, rural people, Capacity building, farmers

1. PENDAHULUAN

Indonesia sebagai negara agraris memerlukan perhatian pemerintah untuk memperkuat dan memperkokoh sektor pertanian karena perannya yang sangat penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. Dengan sebagian besar penduduk terlibat dalam sektor pertanian, jelas bahwa sektor ini memiliki peran yang besar dalam ekonomi nasional. Pertanian berperan

sebagai tulang punggung ekonomi Indonesia. Selain memberikan kontribusi besar terhadap pendapatan bruto, sektor ini juga mendukung mata pencaharian sebagian besar penduduk. Mengingat jumlah besar orang yang bekerja di sektor ini, pertanian menyerap tenaga kerja terbanyak. Pengembangan sektor pertanian adalah prasyarat penting untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat, yang ditekankan oleh kebijakan pemerintah yang menempatkan pertanian sebagai prioritas utama. Sektor pertanian di Indonesia telah mengalami perkembangan yang cepat, baik dalam hal pertanian skala kecil maupun manajemen perusahaan. Hal ini dapat diatributkan kepada sumber daya alam yang melimpah dan tenaga kerja yang signifikan dalam sektor pertanian. Pemerintah dengan aktif berusaha mencapai tujuan pembangunan pertanian, dengan tujuan meningkatkan pendapatan para petani melalui peningkatan produksi. Untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, pemerintah mendorong komunitas pedesaan untuk membudidayakan tanaman dengan nilai ekonomi yang lebih baik dibandingkan dengan usaha sebelumnya. Selain itu, mereka memberikan panduan kepada para petani mengenai teknik bercocok tanam yang efektif dan efisien

Menurut Sayifulla (2018), terdapat beberapa faktor yang menyebabkan pertanian memiliki peran penting dalam pertumbuhan ekonomi. Pertama, sektor pertanian menghasilkan produk yang menjadi bahan masukan bagi sektor-sektor lain, terutama industri seperti industri tekstil, makanan, dan minuman. Kedua, sebagai negara agraris, pertanian memiliki peran kuat dalam ekonomi pada tahap awal pembangunan. Ketiga, populasi di sektor pertanian, terutama di pedesaan, membentuk proporsi besar dalam populasi total. Ini menciptakan pasar besar untuk produk-produk dalam negeri, termasuk barang produksi dan barang konsumsi terutama produk pangan.

Menurut Rahmawati (2016) pemberian kredit merupakan salah satu faktor penting yang dapat mempercepat perkembangan sektor pertanian. Ketersediaan kredit membantu petani dalam meningkatkan produktivitas pertanian mereka dan membuka potensi untuk peningkatan mutu hasil pertanian. Dengan peningkatan produksi dan kualitas, kemungkinan untuk meningkatkan kesejahteraan petani menjadi lebih realistis dan dengan demikian tujuan pembangunan sektor pertanian dapat tercapai.

Puji Muniarty (2022) penguatan kapasitas mengacu pada peningkatan kemampuan yang dimiliki oleh individu, lembaga, serta jaringan atau hubungan antar individu. kapasitas masyarakat yang mengacu pada kemampuan atau kekuatan yang dimiliki oleh setiap individu dan masyarakat secara keseluruhan untuk menggerakkan dan memanfaatkan sumber daya yang ada. dalam konteks kehidupan komunitas petani, peran dan fungsi lembaga petani merupakan elemen struktural dalam masyarakat yang memfasilitasi interaksi sosial. Oleh karena itu, penting untuk mengarahkan dan memberikan prioritas pada segala sumber daya yang tersedia dalam upaya meningkatkan profesionalisme dan posisi tawar petani atau kelompok tani. Kinerja kelompok tani mencerminkan bagaimana mereka menjalankan peran mereka untuk mencapai tujuan seperti peningkatan produksi, pendapatan, dan kesejahteraan petani sebagaimana dijelaskan oleh Mardam (2023).

2. METODELOGI PENELITIAN

Jenis penelitian dengan pendekatan kuantitatif asosiatif. Penelitian dilakukan pada 85 petani jagung di desa jotang yang mengakses kredit umum pedesaan rakyat. Teknik sampling yang digunakan yaitu menggunakan rumus slovin dengan taraf signifikan 10%. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Kuantitatif dan sumber data primer serta survey yaitu metode penelitian dari sejumlah sampel dari responden melalui kuesioner dengan menggunakan skala likert. Metode analisis data yang digunakan yaitu dengan menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, Uji asumsi klasik, regresi linear sederhana, uji T dan uji R square. Uji validitas dipergunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya kuesioner. Uji validitas dilakukan dengan metode sekali ukur (*one shot method*) dimana pengukuran dengan metode ini cukup dilakukan sekali saja, (Sugiyono, 2018). Apabila setiap pernyataan lebih besar dari 0,50 atau $> 0,50$ maka butir pertanyaan dianggap valid. Uji reliabilitas ditentukan dengan Cronbach's Alpha dengan mensyaratkan suatu instrumen yang reliabel jika memiliki koefisien Cronbach's Alpha diatas 0,06 atau > 0.60 , (Sugiyono, 2018).

Untuk menguji sejauh mana hubungan sebab akibat antara variable faktor penyebab/KUPRA (X) terhadap variabel akibatnya/penguatan kapasitas (Y) dengan membandingkan nilai signifikansi dengan probabilitas 0,05. Jika nilai signifikansi tidak lebih dari nilai probabilitas 0,05 artinya variabel bebas (KUPRA) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel penguatan kapasitas. Jika nilai signifikansi lebih dari nilai probabilitas 0,05 artinya variabel bebas (KUR) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat (penguatan kapasitas). Model persamaan Regresi Linear Sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Dimana :

Y = Penguatan kapasitas (Variabel Akibat)

X = KUPRA (Variabel Penyebab)

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

Uji t atau Uji beda untuk membandingkan penguatan kapasitas petani sebelum memperoleh Kredit Umum Pedesaan Rakyat (KUPRA) dan setelah memperoleh Kredit Umum Pedesaan Rakyat (KUPRA). Uji t digunakan untuk mengetahui signifikan pengaruh variabel – variable independen (X) terhadap variable dependen (Y) secara parsial. Besarnya nilai t hitung ini yang menentukan signifikan tidaknya variabel X (KUR) dalam mempengaruhi variabel Y (penguatan kapasitas).

Uji R Square atau determinasi digunakan untuk mengukur selbelrapa jaulh kelmampulan modell dalam melnelrangkan variasi variabel delpelndeln. Nilai deltelrminasi adalah antara nol dan satul. Nilai R2 yang kelcnil belrarti kelmampulan variabel-variabell indelpelndeln dalam melnjellaskan variasi variabel delpelndeln amat telrbatas dan selbaliknya indelpelndeln melmbelrikan selmula informasi yang dibultulhkan ulntulk melmprediksi variabel-variabell delpelndeln.

3.PEMBAHASAN

Peneliti melakukan pengujian angket/kuisisioner untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrument penelitian. Berikut uraian hasil pengujian kuisisioner:

Uji validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah atau validnya suatu kuesioner berupa ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya (Sugiyono, 2018). Biasanya syarat minimum untuk dianggap valid dan memenuhi syarat adalah kalau sign > 0,5 atau lebih. Jadi kalau korelasi antara butir dengan skor total kurang dari 0,5 maka dinyatakan tidak valid.

Tabel 1.Uji Validitas

variabel X1	total correlations	variabel y	total correlations	nilai signifikan	Ket
X1	0.398	Y1	0.041	0.5	valid
X2	0.042	Y2	0.001	0.5	valid
X3	0.304	Y3	0.037	0.5	valid
X4	0.491	Y4	0.060	0.5	valid
X5	0.419	Y5	0.012	0.5	valid
X6	0.225	Y6	0.026	0.5	valid
X7	0.012	Y7	0.11	0.5	valid
X8	0.500	Y8	0.074	0.5	valid
X9	0.007	Y9	0.016	0.5	valid
X10	0.000	Y10	0.000	0.5	valid
		Y11	0.377	0.5	valid

Hasil pengujian validitas pada tabel 1 di atas, menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi pada setiap item pernyataan > 0,500 sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item kuesioner pada variabel dalam penelitian ini “valid”.

Uji reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk melihat reabilitas dari instrument-instrumen yang digunakan dalam penelitian ini akan dihitung Cronbach’s Alpha masing- masing instrument. Variabel tersebut akan dikatakan reliable jika Cronbach’s Alpha nya memiliki nilai lebih besar dari 0,6. Sebaliknya jika lebih rendah dari 0,6 maka instrument tersebut tidak reliable untuk digunakan dalam penelitian.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas Variabel

Variabel	<i>Cronbach’s alpha</i>	Cut of value	Reliabilitas
Kredit Umum Pedesaan Rakyat (X)	0,667	0,600	Reliabel
Penguatan Kapasitas (Y)	0,721	0,600	Reliabel

Hasil pengujian penelitian menggunakan pengukuran ini dapat dikatakan reliabel pada *Cronbach alpha* > 0,600. Hasil pengujian reliabilitas ini menunjukkan bahwa pernyataan kuesioner dalam penelitian ini reliable.

3.1 Regresi Linear Sederhana

Guna mengetahui besarnya pengaruh variable kredit usaha rakyat terhadap penguatan kapasitas maka dilakukan analisis regresi linear sederhana dengan uraian di tabel dan persamaan sebagai berikut;

Tabel 3. Analisis Regresi Sederhana

Model		Unstandardized coefficients		Standardized coefficients	T	Sig.
		B	Std.error	Beta		
1	Constant	5.652	5.209		1.085	0.281
	X	0.950	0.126	0.638	7.554	0.000

a. Dependent variabel. Y

$$Y = a + bX + e$$

$$Y = 5.652 + 0.950 X + e$$

Persamaan tersebut dapat ditulis:

- Konstanta sebesar 5.652, menjelaskan bahwa nilai konsisten variabel penguatan kapasitas adalah 5.652.
- Koefisien regresi X sebesar 0.950 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai Kredit umum pedesaan rakyat, maka nilai penguatan kapasitas bertambah sebesar 0.950. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif.

Hasil penelitian ini mendukung hipotesis yang menyatakan kredit umum pedesaan rakyat berpengaruh secara signifikan terhadap penguatan kapasitas petani jagung. Sejalan dengan teori pertumbuhan ekonomi yang dikemukakan oleh Sukirno dan didukung oleh Schumpeter yakni peningkatan aktivitas masyarakat yang menghasilkan peningkatan produktivitas masyarakat yang pada gilirannya meningkatkan kesejahteraan dikarenakan adanya pertambahan pendapatan. Berikut adalah hasil setelah melakukan pengujian dengan uji asumsi klasik, regresi linear sederhana dan uji hipotesis pada kredit umum pedesaan rakyat maka diteliti lebih lanjut terkait pengaruh kredit umum pedesaan rakyat terhadap penguatan kapasitas petani jagung.

Hasil uji-t dari penelitian ini menyatakan bahwa kredit umum pedesaan rakyat berpengaruh secara signifikan terhadap penguatan kapasitas petani jagung. Kredit Umum pedesaan rakyat memberikan pengaruh signifikan terhadap penguatan kapasitas petani jagung di Desa Jotang tetapi tidak dominan karena kredit umum pedesaan rakyat digunakan untuk kebutuhan lain diluar variabel penelitian. Hal ini membuktikan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima.

Kredit umum pedesaan rakyat merupakan salah satu kredit yang ditawarkan oleh bank BRI untuk membantu masyarakat khususnya petani jagung yang tidak memiliki agunan

tambahan. Kredit umum pedesaan rakyat membantu petani untuk meningkatkan pendapatan, produktivitas dan kesejahteraan petani jagung di desa Jotang.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian dari Puji Muniarty (2022) yang berjudul “ Kredit Usaha Rakyat Penguatan kapasitas bagi petani dikota Bima”. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Puji Muniarty (2022) menunjukkan bahwa Kredit Usaha Rakyat memiliki hubungan yang positif terhadap Penguatan Kapasitas petani di Kota Bima. Yang berarti dengan adanya program bantuan pembiayaan usaha tani melalui skema kredit yang disalurkan oleh lembaga perbankan sangat membantu petani yang tidak memiliki modal untuk bercocok tanam.

4.KESIMPULAN

Terdapat pengaruh signifikan kredit umum pedesaan rakyat terhadap penguatan kapasitas petani jagung. Hal ini dapat dibuktikan melalui uji hipotesis yang diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 0.174 yang dapat diartikan bahwa besarnya pengaruh kredit umum pedesaan rakyat terhadap penguatan kapasitas petani jagung adalah 17.4%. Besarnya nilai koefisien regresi 0.950 dengan bilangan konstanta 5.652. Persamaan garis regresinya adalah $Y = 5.652 + 0.950 (X)$.

5.DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad Mardam, Nurliani Nurliani, and Ida Rosada. "Kajian Peran Dan Kinerja Kelompok Tani Terhadap Produksi Usahatani Padi Sawah (Studi Kasus Di Kelurahan Pancaitana, Kecamatan Salomekko Kabupaten Bone)." *Wiratani: Jurnal Ilmiah Agribisnis* 4.2 (2023): 170-184.
- Badan pusat statistic 2022. Indikator Kesejahteraan Rakyat 2022.
- Badan Pusat Statistik 2023. Data penduduk Indonesia menurut lapangan pekerjaan utama, Indonesia 2022.
- Budiraharjo, Kustopo, and Mukson Mukson. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Padi Di Kecamatan Kesesi, Kabupaten Pekalongan." *Agrisocionomics: Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian* 1.2 (2018): 99-111.
- Febrianto, Hendra Galuh. "Bab 8 Jenis-Jenis Kredit." Bank Dan Lembaga Indonesia, Republik. "Pasal 1 angka 11 Undang- Undang Nomor 10 Tahun 1998.
- Febrianto, Hendra Galuh. "Bab 8 Jenis-Jenis Kredit." Bank Dan Lembaga Indonesia, Republik. "Undang-undang Republik Indonesia nomor 52 tahun 2009 tentang Keluarga sejahterah" Jakarta Republik Indonesia (2009).
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25. Tegal: Undip.
- Iski, Nurul, Nunung Kusnadi, and Harianto Harianto. "Pengaruh kredit terhadap pendapatan petani kopi arabika di Kabupaten Aceh Tengah Provinsi Aceh." *Jurnal Manajemen & Agribisnis* 13.2 (2016): 132-132.
- Jaya, Stevana Astra, Harianto Harianto, and M. Parulian Hutagaol. "Dampak kredit terhadap ekonomi rumah tangga petani kopi di Kabupaten Pati." *Journal of food system and agribusiness* (2017).

- Kasmir,(2014).Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya,Jakarta,PT. Rajawali Press
- Kesejahteraan Para Petani di Desa Balongmojo, Kabupaten Mojokerto." Prosiding Patriot Mengabdi 2.01 (2023): 28-38.
- Lembaga produktivitas nasional. Perpres Nomor 50 Tahun 2005 Tentang Lembaga Produktivitas Nasional
- Mahdityari, Narindra. Evaluasi Pengawasan Kredit Umum Pedesaan (Kupedes) Dalam Usaha Mencegah Dan Mengatasi Terjadinya Kredit Macet (Studi Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Jombang-Unit Veteran). Diss. Brawijaya University, 2014.
- Muniarty, Puji, and M. Rimawan. "Kredit Usaha Rakyat (KUR) Penguatan Kapasitas Bagi Petani Di Kota Bima." Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi 6.3 (2022): 3227-3236.
- Nurmala, Siti. "Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Beban Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pt. Alva Karya Perkasa Kantor Cabang Sari Husada Jakarta Selatan/Siti Nurmala/S1-0218243/Pembimbing I: Rizman Rifqie/Pembimbing Ii: Darwin Marasi Purba." (2023).
- Putri, Anggita Permata. "Identifikasi kredit konsumen terhadap kinerja bank bjb kantor cabang Surakarta." (2016).
- Putri, Dzani Kusuma. Pengaruh Kredit Usaha Rakyat terhadap Produksi dan Pendapatan Usahatani Cabai di Kabupaten Bantul. Diss. Universitas Gadjah Mada, 2015.
- Rahmawati, Aprilia. "Respon Petani Terhadap Pelayanan Kredit Umum Pedesaan Rakyat (Kupra) Sebagai Pengganti Kredit Usaha Rakyat (Kur) Pada Bank Rakyat Indonesia (Bri) Unit Putra Rumbia Kabupaten Lampung Tengah." (2016).
- Sari, Fitri Ajeng Wulan. efektivitaspemberian kredit usaharakyat (kur) dan kredit umum pedesaan (kupedes) dalam peningkatan kinerja usaha mikro kecil dan menengah (umkm)(Studi Kasus pada Bank Rakyat Indonesia Unit Megaluh Kabupaten Jombang). Diss. STIE PGRI Dewantara Jombang, 2020.
- Sayifullah, Sayifullah, and Emmalian Emmalian. "Pengaruh tenaga kerja sektor pertanian dan pengeluaran pemerintah sektor pertanian terhadap produk domestic bruto sektor pertanian di Indonesia." Jurnal ekonomi-qu 8.1 (2018).
- Sugiyono. (2019). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D. Bandung: Alfabeta
- Sukirno, Sadono. "Makroekonomi Teori Pengantar (Edisi 3)." PT Rajagrafindo Persada (2015).
- Susanto, Heri, Ramon Syahril, and Adi Budiwan. "Analisis Kredit Usaha Tani Terhadap Kesejahteraan Petani Di Desa Kedung Lengkong, Kecamatan Dlangu, Kabupaten Mojokerto." *EKONOMIKA45: Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Bisnis, Kewirausahaan* 9.2 (2022): 139-150.
- Wahyuni, Dinar. "Penguatan kelembagaan petani menuju kesejahteraan petani." *Jurnal Kesejahteraan Sosial* 10.17 (2017): 9-12.